

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Kegiatan Magang

Pemberitahuan informasi pada zaman dahulu dilakukan dengan berbagai cara yang masih bersifat tradisional. Salah satu cara utama adalah melalui komunikasi lisan, di mana informasi disampaikan secara langsung antara individu atau kelompok melalui percakapan saling berhadapan. Selain itu, penyebaran informasi juga dilakukan dengan menggunakan tulisan tangan maupun komunikasi visual yang biasa diterapkan melalui media gambar, sketsa, grafik, dan lainnya. Seiring waktu, pengumuman-pengumuman publik di pasar atau tempat ramai menjadi salah satu sarana untuk menginformasikan masyarakat tentang hal-hal penting. Kemudian, dengan penemuan mesin cetak oleh Johannes Gutenberg pada abad ke-15, surat kabar mulai diterbitkan sebagai media untuk menyebarkan informasi kepada khalayak yang lebih luas. Komunikasi pada masa tersebut umumnya bersifat satu arah, di mana informasi disampaikan tanpa adanya timbal balik langsung atau *feedback* dari penerima informasi. Namun, terdapat pula komunikasi dua arah dalam bentuk diskusi atau pertemuan antar masyarakat. Seiring dengan perkembangan teknologi, muncul media penyiaran yang hanya perlu didengar dan dapat dijangkau secara luas. Tentunya media penyiaran ini merupakan salah satu perubahan besar dari cara penyebaran informasi kepada masyarakat. Perkembangan ini menjadi langkah awal menuju era media penyiaran modern yang memungkinkan akses informasi secara lebih cepat dan efisien.

Dunia penyiaran, yang sering disebut sebagai *broadcasting*, merupakan salah satu bagian penting dalam ekosistem informasi global yang terus berkembang pesat seiring kemajuan teknologi. Secara umum, arti dari *broadcasting* adalah proses penyiaran berbagai konten seperti berita, hiburan, informasi pendidikan, dan konten menarik lainnya melalui media massa, baik itu media cetak (seperti koran, majalah, dan tabloid), televisi, radio, hingga platform digital yang kini semakin populer di kalangan masyarakat. Tujuan utama dari *broadcasting* adalah untuk menyampaikan informasi yang akurat dan terpercaya kepada publik, serta memberikan hiburan yang dapat dinikmati banyak orang.

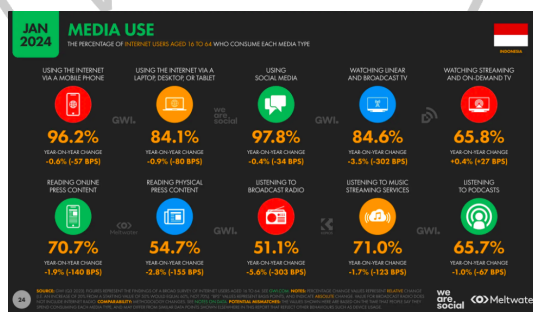
Walaupun platform digital semakin mendominasi, radio tetap menjadi salah satu media penyiaran yang masih aktif hingga saat ini. Tentunya cara masyarakat mengkonsumsi informasi pun terus berubah, radio tetap menjadi saluran penting dalam menyampaikan berita dan hiburan kepada berbagai lapisan masyarakat, baik di kota besar maupun daerah terpencil.

Gelombang radio yang berhasil dikirim dan diterima oleh ahli fisika dari Jerman bernama Heinrich Hertz tahun 1887 memulai sejarah media penyiaran dunia terutama radio. Radio merupakan salah satu media penyiaran yang berbentuk suara. Radio adalah media auditif yang hanya bisa didengar, memiliki jangkauan yang luas, dan dapat diakses dimanapun. Selain sebagai media ekspresi dan komunikasi, radio juga menjadi sumber informasi, pendidikan, dan hiburan bagi masyarakat. Kekuatan utama radio terletak pada kemampuannya merangsang imajinasi pendengar, karena sifatnya yang "buta" membuat pendengar bebas membayangkan berbagai visualisasi dari suara penyiar yang mereka dengar. Seiring perkembangan juga, radio pun masuk ke Indonesia.

Awal mula munculnya radio di Indonesia pada tahun 1925 dengan nama Bataviase Radio Vereniging (BRV) membawa radio menjadi media terbesar setelah koran atau surat kabar (Monumen Pers Nasional, 2021). Hingga tahun 1945, media penyiaran radio memiliki peran yang sangat besar terhadap masa perjuangan kemerdekaan Indonesia. Salah satunya ketika Radio Hoso Kyoku (yang kini dikenal dengan RRI) teks proklamasi kemerdekaan Indonesia ke seluruh wilayah Indonesia (Muntadliroh, 2019, p. 1). Awalnya, radio hanya digunakan untuk mengirimkan pesan dalam bentuk kode morse antara kapal dan stasiun penerima untuk keperluan maritim. Namun, seiring berjalannya waktu, fungsi radio semakin berkembang. Salah satunya sebagai media hiburan.

Tahun demi tahun, banyak ahli yang mulai mengembangkan jenis penyiaran untuk bisa dinikmati masyarakat secara maksimal. Peralpnya dapat dilihat dari bagaimana masyarakat mendapat informasi terbagi menjadi tiga, membaca koran, mendengarkan radio, dan menonton televisi. Hingga pada akhirnya, saat ini sudah hadir yang namanya sosial media. Sosial media adalah media daring atau *online* yang memungkinkan penggunaanya untuk bisa berinteraksi, berbagi, maupun menciptakan informasi tanpa batas ruang dan waktu. Sosial media sendiri menjadi tempat kesatuan dari taktik penceraan informasi bagi manusia, karena konten yang dibagikan berupa video/foto (menonton visual),

tulisan (membaca), dan suara (mendengarkan). Hal ini tentunya menjadi tantangan besar untuk beberapa bidang penyiaran, salah satunya radio. Menurut rri.co.id, radio tengah menghadapi tantangan besar dalam mempertahankan popularitasnya di tengah gempuran sosial media yang semakin informatif. Meskipun radio telah berusaha beradaptasi dengan perkembangan teknologi informasi, minat masyarakat mulai tergeser dan beralih pada internet maupun sosial media, termasuk persaingan dengan *platform digital* lainnya seperti layanan *streaming* musik dan video.



Gambar 1.1 Jenis Media Yang Dipakai Warga Indonesia

Sumber: Wearesosial.com

Data terbaru dari We Are Social yang dirilis Januari 2024 menunjukkan sebanyak 51,1% warga Indonesia masih mendengar radio dan rata-rata waktu mendengarkan di 32 menit saja. Jumlah ini tentunya kalah dengan jenis audio baru yang muncul beberapa tahun belakangan ini, yakni Podcast. Podcast sendiri diminati sebanyak 65,7% dengan rata-rata pendengar di 54 menit setiap harinya. Hal yang dikatakan tantang juga terdata jelas pada hasil tersebut, yakni *media use* atau media terbanyak yang dipakai oleh orang Indonesia adalah sosial media dengan persentase 97,8%. Diikuti dengan penggunaan internet di *device handphone* 96,2% dan di *device laptop, desktop, atau tablet* di angka 84,1%. Hal ini menunjukkan adanya pergeseran signifikan dalam kebiasaan konsumsi media masyarakat Indonesia. Meskipun radio masih digunakan oleh sebagian besar orang, durasi pendengarannya cenderung singkat. Sebaliknya, podcast semakin populer dengan durasi pendengaran yang lebih lama, mencerminkan preferensi audiens terhadap konten audio yang lebih fleksibel dan dapat diakses sesuai dengan waktu dan kebutuhan mereka. Selain itu, media sosial menjadi platform yang paling dominan di kalangan masyarakat, mengindikasikan bahwa orang lebih

memilih untuk mengakses berbagai jenis informasi dan hiburan secara instan melalui *handphone* pribadi. Perubahan ini jelas menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia kini lebih memilih media yang menawarkan kenyamanan dan kemudahan akses kapan saja dan di mana saja.



**Gambar 1.2 Survei "Preferensi Penggunaan Radio Anak Muda Indonesia 2024"**

Sumber: Goodstats.id

- Terdapat sebuah survei yang dipublikasi oleh Good Stats dengan judul "Preferensi Penggunaan Radio Anak Muda Indonesia 2024" mengungkapkan bahwa meskipun media digital semakin dominan, sekitar 52% responden masih mendengarkan radio setidaknya dalam sebulan terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa radio tetap memiliki daya tarik, terutama di kalangan anak muda, meskipun mereka lebih akrab dengan platform digital. Hasil survei juga mencatat bahwa musik menjadi konten favorit bagi 72% responden yang mendengarkan radio, menjadikannya pilihan utama dibandingkan konten lainnya. Selain itu, survei ini menemukan bahwa banyak pendengar radio yang menggunakannya untuk mengusir rasa bosan atau kesepian. Ini menunjukkan bahwa radio masih memainkan peran penting sebagai media hiburan yang mudah diakses dan dapat menemani aktivitas sehari-hari, terutama bagi mereka yang mencari hiburan yang sederhana dan langsung. Meskipun ada pergeseran kebiasaan konsumsi media, radio tetap relevan karena kemampuannya menawarkan pengalaman mendengarkan yang personal dan menyenangkan bagi audiens.

Sejak dahulu radio digunakan para pendengar sebagai sarana yang menyesuaikan dengan kebutuhannya tetapi sesuai latar belakang lahirnya media penyiaran radio, biasanya digunakan sebagai sumber informasi. Para pendengar radio biasanya mendengarkan radio di tempat yang tidak tersedia media informasi lainnya, seperti televisi maupun smartphone. Uniknya, pendengar radio bisa

menyesuaikan bidang informasi apa yang mereka butuhkan melalui radio dan bisa memilih pembawaan radio sesuai kenyamanan para pendengarnya. Selain menjadi sumber informasi dan berita, saat ini radio juga memberikan sarana hiburan dengan berbagai program, seperti drama, komedi, serta musik. Perkembangan radio turut dipengaruhi oleh kehadiran musik sebagai salah satu sumber hiburan. Musik yang awalnya menjadi selingan berita, kini menjadi bagian tak terpisahkan dari program radio. Radio yang masih eksis dengan musik-musik terbaru hingga saat ini salah satunya adalah Prambors Radio.

Prambors Radio bermula dari kumpulan anak muda di kawasan Menteng, Jakarta Pusat. Saat itu kumpulan anak muda tersebut menggunakan antena dari bambu yang dipasang di atas pohon untuk bisa menyiarkan lagu-lagu hits anak muda. Siaran tanpa izin itu akhirnya mengudara tetapi hanya dapat ditangkap sampai kurang lebih dua kilometer dari markas Prambors. Semakin mengepakan sayapnya, Prambors resmi menjadi penyiaran radio yang berbadan hukum bernama PT Radio Prambors Broadcasting Service pada 18 Maret 1971 (Pramborsfm.com, 2023). Segmentasi Prambors Radio tidak berubah sejak dahulu yakni kalangan anak muda sekitar 17-29 tahun (yang saat ini Generasi Z). Bukan hanya Prambors, beberapa radio yang aktif menjadi radio hiburan anak muda yaitu, Gen FM, Bahana FM, Mustang, Hard Rock FM, dan masih banyak lagi. Sebagai respons dari beberapa persaingan ini, Prambors Radio terus mengembangkan dan menyiarkan berita yang aktual dan interaktif yang memanfaatkan teknologi terkini untuk keberlangsungan perusahaan. Perusahaan media seperti Prambors Radio harus selalu bisa beradaptasi dengan tren hingga dapat menghasilkan konten yang relevan juga menarik, serta menggunakan media ini secara bijak untuk bisa menyebarkan pesan pemasaran yang tersampaikan dengan efektif kepada segmentasi target yang ditentukan.

Suatu keharusan yang ada di stasiun radio adalah memiliki program. Dalam memproduksi program atau siaran pastinya ada sumber daya manusia yang mengelolanya. Sebagai upaya untuk memberikan kualitas penyiaran yang baik, Prambors Radio memiliki sebuah tim yang bertugas memegang semua persoalan siaran *on-air* yang disebut tim program atau tim *on-air*. Salah satu pihak yang berperan penting dalam sebuah program acara radio adalah produser dan asisten produser. Dalam Prambors, peran produser sangatlah krusial dan penuh tanggung jawab. Produser bertanggung jawab secara menyeluruh terhadap

pelaksanaan siaran radio, termasuk mengelola materi siaran, menyiapkan penyiar, menentukan tema siaran, dan aspek lainnya. Oleh karena itu, dalam menjalankan tugasnya, seorang produser membutuhkan dukungan dari asisten produser untuk meringankan dan membagi beban tugas-tugas tersebut. Asisten produser berfungsi untuk mendukung dan siap untuk menjadi *back* tugas produser, hingga membantu kelancaran program acara radio. Mereka memainkan peran penting dalam mempersiapkan program acara mulai dari tahap pra-produksi, produksi, hingga pasca-produksi. Melihat gambaran kerja di radio membuat praktikan percaya bahwa alur kerja atau jenis pekerjaannya sangat relevan dengan mata kuliah yang diampuh di semester 7 ini.

Melalui Kerja Profesi, praktikan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan dunia kerja, seperti memproduksi siaran radio, *brainstorming* mencaPraktikan juga dapat menemukan topik yang berkesinambungan untuk laporan kerja profesi, serta mendapatkan gambaran nyata tentang dunia kerja di industri media. Mata kuliah Seminar Komunikasi mendukung pemahaman tentang prinsip komunikasi dan etika, yang sangat berguna dalam penyusunan naskah dan tema acara radio. Produksi Feature dan Dokumenter mengajarkan cara menyusun laporan mendalam yang juga diterapkan dalam pembuatan konten radio yang informatif dan menarik. Selain itu, Hukum dan Etika Profesi Jurnalistik memberikan dasar dalam memastikan siaran mematuhi etika dan regulasi yang berlaku, yang penting dalam menjaga kredibilitas media. Secara keseluruhan, pengalaman di Prambors menghubungkan pembelajaran teori dengan praktik, memperkaya keterampilan praktikan di dunia penyiaran.

Posisi asisten produser di Prambors Radio biasanya dilakukan oleh seseorang yang sedang melaksanakan program magang. Kegiatan magang memiliki peran yang penting saat ini yakni menjadi sarana pembelajaran dan pengembangan keterampilan seseorang, terutama bagi mahasiswa yang sedang menempuh pendidikan. Kegiatan magang dalam mempersiapkan diri untuk terjun ke dunia kerja secara kontrak nantinya. Magang tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa dalam meningkatkan keterampilan praktis, tetapi juga sebagai cara untuk membangun jejaring profesional yang berguna dalam mencari pekerjaan setelah lulus. Selain itu, magang juga memberikan gambaran tentang dunia kerja,



termasuk tantangan dan peluang yang ada, sehingga mempersiapkan mahasiswa untuk beradaptasi dengan lingkungan kerja yang sesungguhnya.

Magang sebagai Asisten Produser di Prambors Radio tentunya sangat sesuai dengan mata kuliah yang diampu pada semester 7, karena memberikan pengalaman langsung yang relevan dengan teori yang telah dipelajari di kelas. Melalui magang ini, praktikan memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang dunia kerja, terutama di industri media, yang merupakan bidang yang sangat dinamis dan penuh tantangan. Praktikan belajar tentang berbagai aspek pekerjaan, mulai dari mengerjakan tugas pokok dan fungsi (tupoksi) masing-masing, seperti menyusun naskah, mengelola jadwal siaran, hingga melakukan komunikasi dengan berbagai partner kerja yang terlibat dalam produksi siaran. Pengalaman ini memberikan wawasan mendalam tentang bagaimana sebuah tim dibalik siaran radio bekerja secara kolaboratif untuk menghasilkan siaran yang berkualitas.

Selain itu, mata kuliah seminar komunikasi yang membahas prinsip riset dalam komunikasi dan etika juga sangat mendukung pemahaman praktikan dalam menyusun naskah dan menentukan batasan-batasan yang berlaku dalam sebuah program radio. Pengetahuan ini diterapkan dengan baik dalam pembuatan konten yang sesuai dengan nilai-nilai etika jurnalistik ataupun penyiaran serta memenuhi standar kualitas. Mata kuliah produksi *feature* dan *dokumenter* juga memberi bekal penting dalam hal pencarian informasi yang mendalam, yang kemudian diterjemahkan menjadi laporan atau konten yang informatif, menarik, dan relevan bagi pendengar radio. Kemampuan untuk meneliti dan menggali informasi secara menyeluruh menjadi sangat penting dalam pembuatan konten yang tidak hanya menarik, tetapi juga kredibel dan berbobot.

Tidak lupa, pengalaman di Prambors juga mengajarkan praktikan untuk memastikan bahwa setiap siaran yang diproduksi mematuhi etika dan regulasi yang berlaku di industri media. Hal ini sangat penting untuk menjaga kredibilitas media, yang pada gilirannya akan berpengaruh pada reputasi perusahaan dan kepercayaan publik. Pengetahuan tentang hukum dan etika profesi jurnalistik yang diperoleh melalui mata kuliah hukum dan etika profesi jurnalistik terbukti sangat berguna dalam memandu praktikan agar selalu mematuhi ketentuan yang ada, serta memahami tanggung jawab sebagai seorang penyiar atau produser dalam menjaga integritas siaran.

Secara keseluruhan, pengalaman magang di Prambors tidak hanya menghubungkan antara teori yang dipelajari di bangku kuliah dengan praktik nyata di lapangan, tetapi juga memperkaya keterampilan praktikan dalam dunia penyiaran. Hal ini memberikan kesempatan untuk mengasah kemampuan komunikasi, riset, penulisan, dan produksi konten, yang merupakan keterampilan penting dalam karir di industri media, serta memperkuat pemahaman tentang bagaimana teori-teori komunikasi dan etika diterapkan dalam konteks dunia nyata. Praktikan menjalani program magang ini dengan memanfaatkan yang diberikan melalui program magang MBKM (Merdeka Belajar - Kampus Merdeka) yang diselenggarakan oleh Universitas Pembangunan Jaya (UPJ) bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk bisa mengenal dunia kerja lebih nyata dan terbiasa untuk persiapan setelah lulus nantinya. Melalui magang MBKM, mahasiswa dapat mengembangkan keterampilan yang dimiliki menyesuaikan dengan yang dibutuhkan oleh industri, sehingga mereka lebih siap menghadapi berbagai tantangan di dunia kerja entah itu suatu perubahan, adaptasi, atau lainnya. Selain itu, pengalaman ini memungkinkan mahasiswa untuk memperdalam pemahaman mereka tentang bidang studi yang digeluti, sekaligus melatih keterampilan interpersonal, manajerial, dan komunikasi yang sulit didapat hanya dari teori (Rachman, 2020). Program magang ini juga memberi kesempatan bagi mahasiswa untuk membuka relasi dan memperluas *networking* mereka. Kerja sama antara universitas dan berbagai perusahaan turut membantu mahasiswa untuk mendapatkan wawasan yang lebih luas tentang dinamika industri yang selalu berubah (Nugroho, 2021). Melalui program magang MBKM, UPJ berkomitmen untuk mempersiapkan mahasiswa yang tidak hanya unggul dalam teori, tetapi juga memiliki kompetensi secara praktek nyata yang siap bersaing di pasar global nantinya setelah lulus dari universitas.

Prambors merupakan salah satu perusahaan yang sejak kecil menjadi idaman praktikan, karena praktikan sering mendengarkan siaran radio Prambors setiap kali dalam perjalanan menuju sekolah. Mendengarkan radio ini bukan hanya menjadi rutinitas harian, tetapi juga memberikan inspirasi dan keinginan untuk terlibat lebih jauh dalam dunia penyiaran. Oleh karena itu, kesempatan untuk magang di Prambors menjadi momen yang sangat dinantikan oleh praktikan, sebagai cara untuk merasakan langsung pengalaman bekerja di radio yang telah lama menjadi teman berinteraksi sedari dahulu.



Prambors Radio adalah tempat magang yang sangat sesuai dengan *passion* praktikan. Sebagai media yang tetap eksis di era digital, Prambors tentunya memberikan kesempatan untuk praktikan mengimplementasikan pengetahuan yang didapat dari mata kuliah yang telah dipelajari. Praktikan yakin bahwa pengalaman langsung di lapangan, terutama dalam produksi siaran, akan memperkaya pemahaman tentang dunia kerja di industri media. Dengan berbagai peluang yang ada di Prambors, praktikan percaya bahwa magang di sana bukan hanya sebagai tempat untuk belajar, tetapi juga sebagai ajang untuk mewujudkan impian berkarier di dunia komunikasi penyiaran.

## **1.2 Maksud dan Tujuan Magang**

### **1.2.1 Tujuan Kegiatan Magang**

Adapun beberapa maksud dari kegiatan magang sebagai Assistant Producer Show pada PT. Masima Radio Network (Prambors Radio) adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pengalaman kerja di industri dunia penyiaran secara langsung untuk memperdalam pemahaman tentang materi yang dipelajari di program studi Ilmu Komunikasi.
2. Mempelajari struktur organisasi dan nilai-nilai perusahaan media penyiaran, khususnya PT. Masima Radio Network.
3. Mendapatkan pengetahuan tentang proses kerja di industri media, terutama dalam produksi tayangan radio show.
4. Memahami sistem kerja dan budaya perusahaan di industri media.
5. Memahami proses pra-produksi, produksi, hingga post-produksi dalam penayangan radio atau *on-air* sesuai jam tayang.

### **1.2.2 Tujuan Kegiatan Magang**

Tujuan dari kegiatan magang pada posisi Assistant Producer pada PT. Masima Radio Network (Prambors Radio) adalah sebagai berikut:

1. Mendapatkan pemahaman mendalam tentang struktur, nilai, budaya dan proses kerja di industri media, khususnya radio.
2. Menerapkan kreativitas untuk menghasilkan konten siaran berkualitas, sesuai dengan etika siaran dan target pendengar (*market*).

3. Mendapatkan pengalaman kerja langsung dan mengembangkan keterampilan teknis serta interpersonal.
4. Merancang keseluruhan produksi siaran mulai dari pencarian berita hingga evaluasi.
5. Mempelajari tata cara kerja, komunikasi, dan manajemen di perusahaan media.

### 1.3 Tempat Magang

Table 1.1 Tempat Magang

Tempat	:	Prambors Radio
Alamat	:	Jalan RS. Fatmawati Raya No.7, Cilandak Barat, Kota Jakarta Selatan
Website	:	<a href="https://www.pramborsfm.com/">https://www.pramborsfm.com/</a>
Frekuensi	:	102,2 FM
Divisi	:	On-air/Program
Posisi	:	Asisten Produser

Tempat pelaksanaan magang berada di Prambors Radio Building di Jalan RS. Fatmawati Raya No.7, Cilandak, Kota Jakarta Selatan, DKI Jakarta, 12430.

Alasan memilih Prambors Radio menjadi tempat magang karena media penyiaran masih sangat eksis di masyarakat saat ini. Penyiaran adalah sesuatu yang tidak akan mati karena seluruh masyarakat memerlukannya. Keeksisan media saat ini yang membuat Prambors Radio masih menjadi salah satu stasiun radio terbesar di Indonesia, bahkan menjadi tumpuan atau benchmark berbagai radio di Indonesia lainnya. Hal tersebut menjadi alasan yang kuat mengapa memilih Prambors menjadi tempat magang idaman mahasiswa yang relevan dengan bidang industri ini. Prambors memberikan kesempatan untuk terlibat langsung dalam berbagai aspek produksi radio, mulai dari penyiaran hingga pembuatan konten dan manajemen acara. Magang di Prambors juga membantu mengasah keterampilan komunikasi, kreativitas, dan manajerial yang sangat berharga dalam dunia kerja.

Selain itu, sebagai stasiun dengan program-program inovatif dan audiens yang luas, magang di Prambors juga menawarkan peluang untuk berkontribusi





mempersiapkan diri untuk melamar magang di suatu perusahaan. Dalam CV harus memberikan semua hal yang terbaru termasuk profil, pengalaman, dan kualifikasi dengan baik. Selagi sedang membuat CV dan portofolio, pada minggu yang sama juga dimanfaatkan untuk mencari informasi lowongan magang di sosial media, rekanan, ataupun keluarga.

Ternyata di minggu berikutnya ada yang membuahkan hasil yakni, praktikan menerima panggilan *interview* dari Prambors untuk bisa mengenal lebih jauh dengan pelamar, yakni praktikan sendiri. Kegiatan *interview* dilakukan pada minggu ketiga dan dilaksanakan secara *on-site* tepatnya di kantor Prambors sendiri. Dalam *interview*, dijelaskan skema pekerjaan, tugas-tugas, *benefit*, jam kerja, dan lingkungan kerja. Selain itu, diberikan juga *test* yang harus dikerjakan dan mempertunjukkan kemampuan kreativitas dalam bekerja. *Test* yang dilakukan adalah meisi memikirkan topik interaksi yang dapat diangkat dalam siaran. Topik yang diangkat harus sesuai, *related*, ataupun nyambung dengan informasi yang dibawakan sebelumnya. Selang dua hari setelahnya, diumumkan penerimaan dan langsung mengurus administrasi dari universitas yang akan diajukan ke perusahaan.

Periode magang MBKM berlangsung selama 6 bulan, mulai dari 19 Juni 2024 hingga 19 Desember 2024, dengan jam kerja setiap harinya mencapai 9 jam, yang memenuhi syarat minimal jam kerja program magang dari universitas. Selama berjalannya periode magang MBKM, waktu luang pun dimanfaatkan dengan mulai menulis dan mencicil laporan magang dan semua lampiran ataupun dokumen yang dibutuhkan antara universitas dan perusahaan. Setiap tiga minggu sekali, dilakukan bimbingan dengan dosen pembimbing. Hal ini dilakukan untuk mengetahui perkembangan mahasiswa dalam menjalani masa magang MBKM. Beberapa waktu juga digunakan untuk menghadirkan mentor magang di perusahaan dalam bimbingan dengan dosen pembimbing.

Setelah laporan magang MBKM diselesaikan dan sudah melewati tahap bimbingan serta revisi, laporan tersebut dirapikan dan dikumpulkan. Tidak lupa dengan dokumen lainnya seperti formulir pendaftaran magang MBKM, formulir penilaian dan lainnya. Kegiatan *farewell* dilakukan di hari terakhir magang, dikarenakan di tanggal tersebut terdapat beberapa mahasiswa yang menyelesaikan magang di kantor yang sama. Dengan hal tersebut, kegiatan magang dari perusahaan dinyatakan selesai.

Periode magang MBKM berlangsung selama 6 bulan, mulai dari 17 Juni 2024 hingga 19 Desember 2024, dengan jam kerja setiap harinya mencapai 9 jam. Hari kerja pada empat bulan pertama yaitu senin hingga jumat yang dimulai pukul 11.00 hingga 20.00, yakni dari proses pencarian berita hingga siaran selesai secara keseluruhan. Terdapat perubahan pada dua bulan terakhir sisanya, yaitu perubahan skema jadwal siaran menjadi senin hingga minggu tetapi untuk siaran sabtu dan minggu mengikuti jadwal penyiarannya apakah bisa siaran secara *live* ataupun perlu dilakukan *tapping*. Oleh karenanya, total jam kerja kegiatan magang MBKM yang praktikan lakukan selama 6 bulan mencapai 1.665 jam kerja dan total ini tentunya sudah sesuai minimal jam kerja dari program MBKM ini sendiri.